

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis diatas yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

:

1. Produksi Garam Domestik berpengaruh terhadap Jumlah Impor Garam. Produksi Garam Domestik memiliki kualitas yang hampir sama dengan kualitas garam impor namun kebutuhan masyarakat terhadap garam cukup tinggi sehingga pemerintah melakukan impor garam untuk memenuhi kebutuhan garam masyarakat Indonesia .
2. Harga Impor Garam tidak berpengaruh terhadap terhadap Jumlah Impor Garam. Besarnya Jumlah Impor Garam Indonesia yang cenderung mengalami tren peningkatan menyebabkan Indonesia sangat tergantung terhadap garam impor baik secara kuantitas maupun kualitas. Ini menandakan jika Indonesia masih belum bisa menjaga ketahanan pangan nasional. Pemerintah harus segera melakukan pembenahan produksi dalam industri garam nasional.
3. Kurs tidak berpengaruh terhadap Jumlah Impor Garam. Melemahnya nilai tukar rupiah menyebabkan terjadinya inflasi dan berdampak harga impor meningkat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas berikut ini beberapa saran sebagai pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah bisa menekan laju peningkatan impor garam maka diperlukan upaya untuk meningkatkan produksi garam domestik supaya Indonesia tidak ketergantungan pada impor adalah melalui peningkatan luas area garam dan peningkatan produktivitas agar produksi bisa

lebih meningkat dan dapat melakukan beberapa program yang dapat mensejahterakan petani serta pendampingan kepada petani untuk menghasilkan garam yang lebih berkualitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan referensi, serta dapat menambahkan variabel lain dan teknik analisis yang berbeda guna memberikan prespektif yang berbeda dalam penelitian sejenis.